

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI PRAMBANAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Annisa Suni Praharasti

NIM. 08410151

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Suni Praharasti

NIM : 08410151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 November 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TGL 20
BD3FDAAF73521649#
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Annisa Suni Praharasti
NIM. 08410151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Suni Praharasti

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Annisa Suni Praharasti
NIM. : 08410151
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII
MTs PRAMBANAN SLEMAN.**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 November 2011
Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 10710315 199803 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/220/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI PRAMBANAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Annisa Suni Praharasti

NIM : 08410151

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 16 November 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQASYAH :

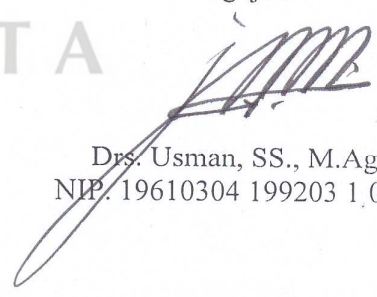
Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Penguji II


Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 24 NOV 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

.... بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّهُ ...

" Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka ".
(Q.S Ar-Ra'd ayat 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal.370

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

**ALMAMATER
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Annisa Suni Praharasti. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011. Latar belakang masalah penelitian ini adalah minat merupakan salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Dalam hal ini, guru menempati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman terhadap mata pelajaran SKI, apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman, serta faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII siswa MTs Negeri Prambanan Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang digunakan dengan teknik snowball sample. Dan subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru SKI kelas VIII, dan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipant, wawancara mendalam, dan analisis data, untuk dapat mengetahui keabsahan atau kevaliditas data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Siswa MTs Negeri Prambanan mempunyai minat belajar dalam kategori cukup sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi siswa belum tercapai dengan maksimal. (2) Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman adalah menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyemangati siswa untuk selalu belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman belum maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa indikator tentang upaya membangkitkan minat belajar siswa belum terpenuhi. (3) Faktor pendukung upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman adalah sikap siswa yang memperhatikan saat pembelajaran SKI, minat siswa yang cukup terhadap mata pelajaran SKI, guru mata pelajaran SKI yang mampu menarik hati siswa lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif, serta metode yang bervariasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran SKI, lingkungan keluarga yang kurang mendukung siswa untuk belajar dan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar SKI.

KATA PENGANTAR

حَيْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ

لَا أَنْشَهُدُ. بَيْنَ وَالِدَيْ نَبِيِّ مُورِ الدُّ أَعْلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ لَمِينِ الْعَا رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

أَلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ عَلَى سَلَامٍ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولًا أَنْ أَشْهَدُ وَ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ

أَمَّا بَعْدُ، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Akhirnya, Skripsi dengan berjudul **"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI PRAMBANAN SLEMAN"** ini dapat diselesaikan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Drs. Sarjono, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi nasehat, serta masukan yang tidak ternilai.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk kepada penulis dengan penuh kearifan dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Mujiyono, M.Pd.I., selaku Kepala MTs Negeri Prambanan Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Prambanan Sleman. Ibu Hj. Siti Zainatun selaku guru SKI kelas VIII yang banyak membantu demi kelancaran penelitian. Serta siswa-siswi MTs Negeri Prambanan Sleman yang dengan sabar membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
7. Ibunda tercinta yang telah menjadi suritauladan, motivator hidup, sekaligus penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang dan do'a kepada penulis selama ini. Adekku Sunu Bisma dan Mas Fery yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat penulis yang sudah seperti keluarga bagi penulis, teman-teman Gank Goung yang selalu berbagi suka dan duka semenjak masa SMA sampai saat ini, si Oneng dan teman-teman PAI-D Kalijaga yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penyusun memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT., semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal yang saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penyusun sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 8 November 2011

Penyusun



Annisa Suni Praharasti

NIM. 08410151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI PRAMBANAN SLEMAN	
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	28
C. Visi dan Misi	29
D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
BAB III : UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI	
A. Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman.....	43
B. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman	50
C. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman.....	64

BAB IV : PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN-SARAN	70
C. KATA PENUTUP.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi MTs Negeri Prambanan Sleman	31
Tabel 2 : Data Guru MTs Negeri Prambanan Sleman	33
Tabel 3 : Keadaan Karyawan MTs Negeri Prambanan Sleman	36
Tabel 4 : Jumlah Siswa MTs Negeri Prambanan Sleman	37
Tabel 5 : Laporan Sarana Fisik MTs Negeri Prambanan Sleman	39
Tabel 6 : Variabel penelitian minat belajar SKI	44
Tabel 7 : Keaktifan siswa dalam Tanya jawab	44
Tabel 8 : Keaktifan siswa dalam belajar SKI	45
Tabel 9 : Siswa paham dengan materi pelajaran	45
Tabel 10 : Siswa belajar SKI di rumah	46
Tabel 11 : Siswa senang dengan pembelajaran SKI	47
Tabel 12 : Siswa senang dengan pelajaran SKI	47
Tabel 13 : Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan	48
Tabel 14 : Siswa tertarik untuk mempelajari SKI	48
Tabel 15 : Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	54
Tabel 16 : Siswa senang dengan cara mengajar ibu guru	55
Tabel 17 : Nilai SKI siswa dibandingkan dengan pelajaran lain	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan	75
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi dan Observasi	85
Lampiran III	: Pedoman Wawancara	86
Lampiran IV	: Angket Penilaian Siswa.....	87
Lampiran V	: Foto sarana prasarana MTs N Prambanan Sleman.....	89
Lampiran VI	: Foto kegiatan pembelajaran kelas VIII	90
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	91
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	92
Lampiran IX	: Surat Persetujuan Perubahan Judul.....	93
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN	95
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL.....	96
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL	97
Lampiran XIV	: Sertifikat IT.....	98
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran XVI	: Surat Keterangan.....	102
Lampiran XVII	: Laporan Sarana Fisik MTs N Prambanan Sleman.....	103
Lampiran XVIII	: Silabus SKI Kelas VIII	104
Lampiran XIX	: Daftar Nilai SKI Siswa Kelas VIII.....	108
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut proses belajar mengajar di sekolah mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan sentral dalam proses pendidikan. Mereka adalah sumber daya manusia yang harus dikembangkan potensinya. Menurut Muhibbin Syah ada tiga faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu 1) Faktor internal (Faktor dari dalam siswa), yakni: keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti intelegensi, minat, motivasi, bakat dan sikap. 2) Faktor eksternal (Faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan sekolah. 3) Faktor pendekatan belajar yaitu

¹ UU Sisdiknas RI No. 20 tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 64.

jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²

Salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah kondisi psikologi siswa, salah satu diantaranya minat. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Belajar dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat siswa merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Suasana demikian akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

Minat ada hubungan dengan motivasi karena muncul adanya kebutuhan sehingga minat bisa kita sebut sebagai gejala motivasi yang pokok. Dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.³

Dalam hal ini, guru menempati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam hal ini

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 1997), hal. 132

³ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 76

guru harus mempunyai strategi belajar mengajar yang diterapkan dalam memberikan pelajaran kepada siswanya agar siswa tersebut mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran, maka siswa akan malas dan juga pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi kurang optimal. Minat belajar siswa ikut berperan pula dalam menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam mengajar. Pengarahan disini dapat dapat berupa meningkatkan minat belajar siswa, karena didalam proses belajar mengajar minat belajar memegang peranan yang sangat penting.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa MTs Negeri Prambanan Sleman karena terlalu banyak cerita yang cenderung susah untuk dipahami dan siswa cenderung malas untuk membaca begitu banyak cerita sehingga tumbuh kesan dalam diri siswa bahwa pelajaran SKI merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan membosankan sehingga kurang diminati oleh siswa.⁴ Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang memuat tentang cerita-cerita masa lampau yang diwujudkan dalam suatu catatan peristiwa secara detail dan utuh beserta dengan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya berikut lingkungan

⁴ Wawancara dengan ibu Hj. Siti Zainatun selaku guru SKI di MTs Negeri Prambanan Sleman pada tanggal 19 Maret 2011

social, budaya, serta ekonomi yang melatarbelakanginya.⁵ Cerita-cerita masa lampau yang begitu banyak serta nama-nama tokoh beserta silsilahnya itulah yang membuat siswa merasa kesulitan untuk mempelajari SKI.⁶

Menurut hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj. Siti Zainatun guru bidang studi SKI di MTs Negeri Prambanan Sleman bahwa jika dilihat dari proses belajar mengajar SKI, minat belajar siswa pada bidang studi SKI masih kurang. Siswa masih kurang memperhatikan ketika guru menceritakan tentang sejarah-sejarah masa lampau.⁷ Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat proses belajar mengajar SKI guru masih terpaku pada metode ceramah saja, tidak didukung dengan alat dan media. Terkadang guru menegur siswa yang terlihat lesu dengan cara tanya jawab namun metode ceramah masih mendominasi.⁸

Menurut penulis, bidang studi SKI akan menarik minat siswa apabila dalam proses belajar guru tidak hanya terpaku pada metode ceramah saja namun disertai dengan metode-metode lain yang mendukung serta media-media pembelajaran yang menunjang sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dalam bukunya yaitu bahwa metode ceramah tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan

⁵ *Ibid*

⁶ Hasil wawancara dengan Ayu Trisna siswa kelas VIII B MTs Negeri Prambanan pada tanggal 28 September 2011

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Siti Zainatun pada tanggal 16 Juli 2011

⁸ Hasil observasi pada saat pembelajaran SKI di kelas VIII B MTs Negeri Prambanan Sleman, hari Rabu, 14 September 2011.

media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.⁹ Selain itu ceramah akan berhasil baik bila didukung atau dibantu oleh metode-metode yang lain, misalnya tanya jawab, tugas dan lain-lain.¹⁰

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTS Negeri Prambanan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman?
2. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas VIII dalam pembelajaran SKI di Mts Negeri Prambanan Sleman.
 - b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 77

¹⁰ *ibid*, hal. 78.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru untuk meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan wawasan berfikir dan pengetahuan baru bagi penulis dan menjadi hasanah literatur dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan pemikiran bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih dan pertimbangan bagi para pendidik dalam mendidik siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, dapat penulis kemukakan beberapa penelitian yang ada, yaitu:

1. Skripsi dengan judul “*Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*”, karya Nur Ashfiyatul Fuadah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009.¹¹ Skripsi ini membahas tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa

¹¹ Nur Ashfiyatul Fuadah, “Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009

Arab, faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut serta usaha apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.

2. Skripsi dengan judul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta F*”, karya Aniqah Ahsana Hidayati, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010.¹² Skripsi ini membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar SKI dan factor-factor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar SKI di MAN Yogyakarta I. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
3. Skripsi dengan judul “*Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Ngijon I Turgenen Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta*”, karya Koirul Zaki, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009.¹³ Skripsi ini membahas tentang usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI serta untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini memang mirip dengan penelitian di atas, yaitu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Namun

¹² Aniqah Ahsana Hidayati, “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta F*”, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010

¹³ Koirul Zaki, “*Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Ngijon I Turgenen Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta*”, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009.

yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Aniqah Ahsana Hidayati merupakan penelitian yang mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi yaitu meningkatkan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar¹⁴, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis disini adalah upaya guru menumbuhkan minat yaitu menumbuhkan keingintahuan, rasa senang, perhatian terhadap mata pelajaran tanpa merasa terpaksa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ashfiyatul Fuadah dan Koirul Zaki memang mirip dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Namun ada perbedaannya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Ashfiyatul Fuadah meneliti tentang upaya guru menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan penelitian yang dilakukan oleh Koirul Zaki adalah usaha guru dalam meningkatkan minat belajar PAI di SD Muhammadiyah Ngijon I Turgenen.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini meneliti tentang upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menumbuhkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang notabene merupakan mata pelajaran yang tidak disukai siswa karena isinya hanya cerita-cerita saja dan terkesan membosankan, selain itu penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Prambanan yang menurut penelusuran penulis belum ada penelitian yang sama di tempat

¹⁴ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994), hal. 102

tersebut. Posisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran serta saran yang membangun guna tercapainya tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan.

E. Landasan Teori

1. Upaya meningkatkan minat belajar

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar).¹⁵ Sebagai seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses belajar mengajar. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu guru harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar pelajaran mudah dimengerti karena minat belajar siswa ikut berperan dalam prestasi belajar siswa.

Ada berbagai cara untuk membangkitkan minat, antara lain:

- a. Membangkitkan minat spontan
 - 1) Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - 2) Mengadakan selingan sehat.
 - 3) Menggunakan media sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.
 - 4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi.

¹⁵ Green School, "Upaya yang dilakukan siswa dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, www.mjieschool.blogspot.com dalam www.google.com, 2009

- b. Membangkitkan minat yang diusahakan
 - 1) Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan.
 - 2) Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang diajarkan.
 - 3) Mengadakan kompetensi yang sehat dalam belajar.
 - 4) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.¹⁶

Menurut Drs. Sukirin tentang upaya membangkitkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki bahasa yang lancar.
- b. Dapat memilih metode yang tepat.
- c. Dapat mengaktifkan murid.
- d. Dapat membuat selingan.
- e. Dapat memilih alat peraga yang cocok.¹⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, upaya yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.

¹⁶ Imansyah Ali Pande, *Diklatik Metodik Pendidik Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 17

¹⁷ Drs. Sukirin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1980), hlm. 72

- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.¹⁸

The Liang Gie juga mengatakan bahwa cara menimbulkan minat yaitu:

- a. Dengan jalan menyelidiki hal-hal yang menarik pada tiap-tiap mata pelajaran.
- b. Tanyakan kepada siswa-siswa lama yang belajar tentang pelajaran tersebut tentang hal-hal yang membuat mereka tertarik kepada pelajaran tersebut.
- c. Pelajarilah pula pentingnya dan gunanya tiap-tiap mata pelajaran itu dengan jalan membaca ensiklopedia atau buku-buku petunjuk lainnya.¹⁹

Ciri-ciri adanya minat dapat ditandai dengan tiga hal:

- a. Adanya perhatian terhadap obyek
- b. Adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek.

¹⁸ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

¹⁹ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1981), hal. 13

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.²⁰ Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.²¹

Sementara itu Winkel mendefinisikan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.²² Menurut Surya Subrata minat adalah kecenderungan hati pada individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan obyek.²³

Sedangkan menurut Bernard yang dikutip oleh Sardiman A.M. dalam bukunya, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.²⁴

²⁰ Witherington, *Psikologi Pendidikan, Alih Bahasa Oleh M. Bukhari*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 135

²¹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hal. 132.

²² W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hal. 30

²³ Surya Subrata, *Dasar-Dasar Psikologi Umum di Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), hal. 109

²⁴ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 76.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak suatu kegiatan.²⁵ Unsur-unsur yang menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa bahan pelajaran, alat-alat pelajaran yang digunakan, situasi kelas dan lingkungan bahkan gurunya sendiri. Apabila siswa tertarik mempunyai minat atau perhatian terhadap sesuatu maka seluruh daya jiwa akan dicurahkan pada apa yang sedang diperhatikan.²⁶

Sardiman A. M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²⁷ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu gejala psikis berupa keingintahuan, rasa senang, perhatian terhadap suatu obyek tanpa merasa terpaksa. Minat seseorang menentukan kelanjutan sikapnya dan ikut menentukan pula sukses tidaknya suatu tujuan. Tanpa minat yang sungguh-sungguh tidak akan mungkin seseorang tekun mempelajari sesuatu.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa akan malas untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa yang berminat terhadap SKI akan mempelajari SKI dengan sungguh-

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 103.

²⁶ *Ibid*, hal. 104.

²⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 76.

sungguh seperti rajin belajar serta merasa senang mengikuti pelajaran karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari SKI. Mata pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam memori karena minat akan berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Menurut Nukols dan Banducci yang dikutip Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok ditempat temannya meskipun sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar oleh guru yang sama dan pelajaran yang sama, tetapi antara satu anak dengan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena bada daya serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.

- 4) Minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawa seumur hidup, karena minat membawa kepuasan.²⁸

Faktor-faktor penyebab timbulnya minat antara lain:

1) Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

2) Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau

²⁸ Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1998), hal. 107-108.

menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.²⁹

b. Pengertian Belajar

Secara terminologis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan belajar, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, memahami, meniru dan lain sebagainya.³⁰ Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³¹ Menurut Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.³²

Menurut Dimiyati belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.³³ Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui

²⁹ R S. Worth, *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal. 64.

³⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 20.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

³² W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, hal. 36

³³ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989), hal. 121-122

berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu.³⁴

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³⁵

c. Minat Belajar

Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hal. 28.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hal. 132.

perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.³⁶ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didukung oleh data dan analisis kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi.

Psikologi merupakan ilmu yang menyelidiki dan membahas perbuatan,

³⁶ Drs. Sarjono, dkk., *Panduan PENULISAN SKRIPSI*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

serta tingkah laku manusia.³⁸ Digunakan pendekatan psikologi karena penulis menyelidiki masalah yang berhubungan dengan kejiwaan (psikologi) yang ada dalam diri siswa yang berkaitan dengan minat belajar siswa.

3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber data diperoleh. Sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.⁴⁰

Yang menjadi subyek utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Prambanan
- b. Guru SKI
- c. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Prambanan

³⁸ Zulkifli L., *PSikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 4

³⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 115

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 85

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mengumpulkan data atau keterangan dalam suatu penelitian, data-data yang harus diambil sesuai dengan persoalan pembatas, yaitu data yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode ilmiah yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴¹ Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipasi (*participant observer*), yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan obyek pengamatan.⁴² Dengan kata lain peneliti ikut serta dalam pembelajaran SKI di kelas.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung guru SKI dalam melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas serta mengamati aktivitas penunjang keberhasilan proses belajar mengajar terkait dengan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research (Jilid-2)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989) hal.

⁴² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 116.

memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan MTs Negeri Prambanan secara umum.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (Interview) adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap data-data atau fakta-fakta yang perlu dimintai keterangan lebih lanjut. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁴³

Teknik/metode interview yang penulis gunakan adalah teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.⁴⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang penelitian yang akan diteliti dan sebagai data pendukung observasi. Adapun pihak-pihak yang penulis wawancarai adalah:

⁴³ *Ibid*, hal. 218

⁴⁴ Andi Prastowo. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. (Yogyakarta: Diva Press. 2010). Hal. 159

- 1) Kepala sekolah MTs Negeri Prambanan
 - 2) Guru SKI MTs Negeri Prambanan
 - 3) Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Prambanan
- c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti majalah, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa MTs Negeri Prambanan tahun pelajaran 2011/2012, dengan pembagian kelasnya, data guru, data siswa, dan lain-lainnya terutama yang menyangkut tentang gambaran MTs Negeri Prambanan.

d. Metode angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁶ Adapun respondennya adalah siswa-siswi MTs Negeri Prambanan khususnya kelas VIII. Metode ini penulis gunakan sebagai data pendukung penelitian serta untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap upaya guru SKI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Prambanan. Bentuk angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, maksudnya penulis sudah menyediakan jawabannya dan siswa tinggal memilih jawaban.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 131

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 142

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁴⁷ Adapun analisis yang penulis gunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹ Dimana semua data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, observasi dan angket akan

⁴⁷ *Ibid*, hal. 244.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 247.

⁴⁹ Mathew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohedi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

Untuk hasil dari angket dianalisis dengan melihat dan mendistribusikan angka mutlaknya dalam tabel dan dilakukan perhitungan persentase (statistik sederhana) dari setiap jawaban responden penelitian sehingga penulis dapat mengambil hasil dari penelitian tersebut.

Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = angka prosentase

F = frekuensi / jumlah subyek

N = number of cases / banyaknya individu⁵⁰

Oleh penulis data kuantitatif terlebih dahulu dikualitatifkan sehingga menghasilkan data yang berbentuk kata atau symbol, kemudian data yang sudah bersifat kualitatif tersebut dianalisis.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan kepada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), hal. 43

tersebut penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab dan kesatuan-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MTs Negeri Prambanan Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, kondisi guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Prambanan Sleman. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

⁵¹ Mathew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif.*, hal. 19.

Setelah membahas gambaran umum tentang MTs Negeri Prambanan Sleman, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman. Pada bagian ini difokuskan pada minat siswa terhadap mata pelajaran SKI, upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru SKI meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Sleman. Faktor pendukung dan penghambat dipisah pembahasannya oleh karena dua hal tersebut memiliki substansi permasalahan yang berbeda.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator ciri-ciri adanya minat yaitu adanya perhatian terhadap obyek, dorongan untuk berhubungan lebih dekat dan perasaan senang terhadap obyek sudah terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Negeri Prambanan mempunyai minat belajar dalam kategori cukup sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi siswa belum tercapai dengan maksimal.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman adalah menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyemangati siswa untuk selalu belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman belum maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa indikator tentang upaya membangkitkan minat belajar siswa belum terpenuhi.
3. Faktor pendukung upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman adalah sikap siswa yang memperhatikan saat pembelajaran SKI, minat siswa yang cukup terhadap

mata pelajaran SKI, guru mata pelajaran SKI yang mampu menarik hati siswa lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif, serta metode yang bervariasi. Sedangkan faktor penghambat upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Prambanan Sleman adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran SKI, lingkungan keluarga yang kurang mendukung siswa untuk belajar dan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar SKI.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MTs Negeri Prambanan Sleman, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar SKI.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk sekolah:
 - a. Memberikan motivasi kepada guru SKI agar terus mengembangkan ketrampilan dalam mengajar SKI.
 - b. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada terkait dengan pembelajaran SKI.
2. Untuk guru SKI
 - a. Memperkaya metode pembelajaran sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran SKI.
 - b. Dalam menggunakan media pembelajaran agar lebih maksimal sehingga kegiatan belajar mengajar SKI berjalan dengan lancar.

- c. Lebih bersemangat dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa.
3. Untuk siswa
 - a. Selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI.
 - b. Belajar yang rajin agar prestasi belajar selalu meningkat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan saran yang membangun bagi MTs Negeri Prambanan Sleman demi suksesnya proses belajar mengajar.

Penulis telah berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Pande, Imansyah, *Diklatik Metodik Pendidik Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1981.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research (Jilid-2)*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989.
- Mathew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohedi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. Yogyakarta: Diva Press. 2010.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Subrata, Surya, *Dasar-Dasar Psikologi Umum di Sekolah*, Jakarta: Prima Karya, 1988.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

- _____, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sukirin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1980.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosda Karya, 1997.
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya : Karya Abditama, 1994.
- Thoha, Chabib & Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1998.
- Winkel, W. S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Wistherington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa oleh M. Bukhari, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Worth, R S., *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, Bandung: Sinar Baru, 1998.
- Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2000.